

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan hasil temuan penelitian yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Inovasi Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Di MTsN 3 Nganjuk

Dari hasil observasi dan wawancara guru beserta siswa yang dilakukan peneliti bahwa Bu Sri Sulastris selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 3 Nganjuk menggunakan inovasi pembelajaran yang variatif dan kolaboratif, yaitu:

a. Penerapan metode presentasi yang disajikan bersamaan dengan metode *role playing*, Strategi karya wisata berbasis lingkungan, *Mind Mapping*, dan mengamati gambar.

2. Implementasi Inovasi guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam mengatasi kejenuhan Belajar Siswa

Presentasi adalah suatu kegiatan berbicara di hadapan orang banyak tentang penyampaian dari apa yang sudah didiskusikan. Sedangkan Metode bermain peran adalah salah satu proses belajar mengajar yang tergolong dalam metode simulasi yaitu suatu cara pengajaran dengan melakukan proses tingkah laku secara tiruan.

Untuk menerapkan metode pembelajaran bermain peran diperlukan ketelatenan dan penguasaan metode dengan baik agar peserta didik belajar sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru. Faktor pengalaman menerapkan metode bermain peran juga sangat berpengaruh terhadap terhadap efektifitas penggunaan metode tersebut. Dari hasil wawancara kepada Bu Sri Sulastri selaku guru SKI menuturkan tentang pengalaman mengajar SKI dengan menggunakan metode presentasi yang disajikan bersamaan dengan metode *role playing* dan strategi karya wisata berbasis lingkungan yakni sebagai berikut :

- a. Metode presentasi yang disajikan bersamaan dengan metode *role playing*

Inovasi yang Bu Sri gunakan dalam mengatasi kejenuhan belajar anak-anak yaitu Bu Sri membuat metode yang variatif dan kolaboratif, yang pertama Bu Sri memakai metode presentasi yang disajikan bersamaan dengan metode *role playing*, dalam materi SKI banyak yang bisa diterapkan dalam sosial drama seperti masuknya Umar dalam Islam, pada materi tersebut banyak hal yang bisa diperankan, kemudian kisah Bilal bin Rabah, dan ternyata anak-anak antusias sekali dalam memerankan drama tersebut, sampai-sampai mereka membuat alat-alat pendukungnya sendiri seperti Pedang, bahkan sampai mempersiapkan kostum.

b. Strategi karya wisata berbasis lingkungan

Kemudian yang kedua untuk siswa siswi yang ada di kelas IX, pada materi Tradisi Islam Jawa yaitu menggunakan strategi karya wisata berbasis lingkungan. Siswa siswi di suruh mencari tradisi yang ada di desanya masing-masing, jadi siswa melakukan *survey* di desanya untuk menemukan tradisi apa saja yang ada di desanya kemudian mengambil bukti-bukti kemudian dikemas dengan baik. Ada bentuk dokumentasi kemudian di cetak, bahkan ada yang merangkai foto-foto tersebut dengan kemasan yang menarik, kemudian dipaparkan dan diceritakan di kelas.

c. Inovasi pembelajaran guru SKI dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa yang kedua yaitu menggunakan metode *mind mapping*. Untuk *mind mapping* yakni siswa diarahkan untuk membuat peta pikiran atau diagram berdasarkan permasalahan atau materi yang diajarkan saat itu.

d. Inovasi pembelajaran guru SKI dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa yang ketiga yaitu mengamati gambar. Kemudian metode mengamati gambar, jadi pak imam sudah mrnyiapkan gambar untuk siswa, contohnya seperti gambar perang atau yang lainnya sesuai dengan materi yang dipelajari saat itu dan kemudian siswa menganalisis gambar tersebut, dan dipresentasikan didepan kelas.

3. Faktor Penunjang Dan Penghambat Penerapan Inovasi Strategi Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa

b. Faktor Penunjang

Faktor penunjang guru SKI dalam menerapkan Inovasi yang digunakan adalah:

9) Adanya Kebijakan pemerintah menerapkan Kurikulum K13 yang menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran

10) Adanya pelatihan-pelatihan guru SKI se Kemenag Nganjuk untuk menambah wawasan dan berbagi pengalaman mengajar sesama guru SKI.

11) Faktor penunjang guru SKI dalam menerapkan Inovasi pembelajaran yang digunakan adalah karena Bu Sri mengajar kelas ECP (*Excellent Class Programe/* kelas unggulan), AECP (*Achievement Excellent Class Programe /* kelas *Excellent* Prestasi), dan PDCI (peserta didik cerdas istimewa) jadi siswa-siswanya cerdas dan kreatif-kreatif jadi guru hanya mengarahkan saja.

12) Faktor penunjang guru SKI dalam menerapkan Inovasi pembelajaran yang digunakan adalah keinginan guru untuk menjadikan anak-anak turut aktif dalam mengikuti pelajaran SKI.

d. Faktor Penghambat

Sedang faktor yang menghambat guru SKI dalam menerapkan Inovasi yang digunakan adalah:

- 6) Faktor penghambat guru SKI dalam menerapkan Inovasi pembelajaran yang digunakan adalah siswa masih bingung dengan penataan bahasa dan alur cerita saat pementasan drama. Untuk mengatasi hal tersebut menurut bu Sri memberikan waktu tambahan 5 menit kepada siswa agar dapat menyiapkan dramanya, selain itu siswa juga harus lebih mempersiapkan diri, harus banyak latihan di rumah sebelum waktu tampil, agar tidak ada masalah dengan naskah dan juga penataan bahasa.
- 7) Faktor penghambat guru SKI dalam menerapkan Inovasi pembelajaran yang digunakan adalah waktu yang singkat, jadi ketika ada siswa akan bertanya waktu sudah habis. Untuk mengatasi hal tersebut, bu Sri membatasi waktu siswa yang akan persiapan drama agar tidak terlalu memakan waktu dan di akhir jam pelajaran bu Sri menampung semua pertanyaan dan akan di jawab di minggu selanjutnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTsN 3 Nganjuk, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada para pendidik

Kepada para Pendidik diharapkan setiap guru mampu untuk lebih meningkatkan kreatifitas dan menguasai metode-metode pembelajaran inovatif yang sekarang ini telah berkembang di dalam dunia pendidikan. Terutama pada guru yang mengampu pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

hendaknya dapat memilih metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sehingga dapat mengatasi kejenuhan siswa ketika kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dirasakan sering terjadi pada siswa karena pelajaran SKI dianggap sebagai pelajaran yang berat. Dan dengan sistem yang tepat diharapkan peserta didik dapat berprestasi dalam pelajaran.

2. Kepada para siswa

Kepada para siswa, khususnya siswa MTsN 3 Nganjuk, hendaknya lebih meningkatkan motivasi belajarnya, baik motivasi belajar internal (motivasi yang tumbuh dari dalam diri siswa sendiri) maupun motivasi belajar eksternal (motivasi yang tumbuh dari orang lain). Agar siswa lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran dan memperoleh hasil yang maksimal.

3. Kepada para pembaca

Kepada para pembaca yang lain hendaknya senantiasa berusaha untuk menjadi pribadi yang aktif, kreatif, dan inovatif dalam hidup dan menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang pendidikan khususnya dalam peningkatan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Ahmadi, Abu, Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar (Sbm)*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Al-Dailami, Ittihafu Alkhoiroti Almihroh. Maktabah Syamilah, VII.
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Arikunto, Suharsimi. *Managemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001.
- Basri, Hasan. *Kapita Selekta Pendidikan*. Bandung: PUSTAKA SETIA, 2012.
- Basri, Hasan. *Remaja Berkualitas Problematika Remaja Dan Soludinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Darmadi, Hamid. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: ALFABETA, 2013.
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: ALFABETA, 2013.
- Denim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora cet I*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Hallen, A. *Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.

- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Group Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*,. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Imam, M. Hasil Wawancara Pra-Research Dengan Guru Sejarah Kebudayaan Islam MTsN 3 Nganjuk, Pada Tanggal 12 November 2017.
- Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah.
- Mantja, W. *Tehnik Wawancara Mendalam*. Malang: Lemlit IKIP Malang, 1994.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan Cet.4*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Moedjiono, Hasibun . *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Mubiar, Agustin. *Permasalahan Belajar Dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Muhaimin, et. al. *Kawasan Dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Muhajir, Noeng. *Metode Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996.
- Mukhlis, Mansur. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Mukhlis, *Penerapan Metode Karyawisata Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* , “Forum Paedagogik”, Vol 07 No 02 (Juli 2015), 19.
- Mulyana, Deddy. *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Munjin Nasih, Ahmad dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* . Bandung: Trasiitu 1996.
- Popham, W. James dan Eva L. Baker. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, Cet.Ke-2. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- QS. Al-Baqarah (2): 31-32.

- Rooijackers, Ad. *Mengajar Dengan Sukses*, Cet. Ke-3. Jakarta: Grasindo, 2000.
- Salamah Afriyani, Umi. “*Kejenuhan Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Mtsn Kebumen I*”. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2006.
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia, 2013.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Cet. Ke-4. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002.
- Syaefudin Sa’ud, Udin. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Tim penyusun buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Kediri. “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*”. Kediri: ttp, 2010.
- Umi Salamah Afriyani, “*Kejenuhan Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Mtsn Kebumen I*” (Skripsi Sarjana IAIN Walisongo Semarang, 2006).
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.